

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana peneliti akan meneliti langsung ke lokasi Nyata Fried Chicken. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung baik itu dengan proses wawancara maupun percakapan kepada orang-orang yang bersangkutan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplor serta memahami makna yang bagi beberapa individu maupun kelompok masyarakat dinilai bersumber dari permasalahan social maupun kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang khusus atau spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus kmenuju tema yang umum, serta menafsirkan makna data.¹

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memjaga bentuk serta isi pada perilaku manusia juga menganalisa kualitas kualitasnya, alih alih mengubahnya menjadi entitas entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah dalam rangka menyusun sebuah deskripsi, penggambaran secara sistematis, faktual juga akurat berkaitan dengan fakta-fakta, sifat-sifat juga korelasi antara fenomena yang diteliti.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Nyata Fried Chicken yang beralamatkan di Desa Klumpit RT.04 RW.05 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada fokus penelitian mengenai analisis penerapan konsep *syar'i* pada usaha ayam goreng tepung Nyata Fried Chicken.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni selama beberapa bulan, dimulai pada bulan Juni 2021 yang mana dimulai pada saat mencari data di Nyata Fried Chicken yang

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga pendidikan Sukarno Pressindo, Semarang: 2019, 2-4.

² Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar Universitas Padjadjaran* Vol. 6 No 1, (2018), 16.

beralamatkan di Desa Klumpit RT.04 RW.05 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya diartikan sebagai seseorang ataupun sesuatu yang ingin diperoleh keterangan mengenainya. Subjek penelitian yakni benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.³ Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan. Pertama, beliau merupakan Pemilik Nyata Fried Chicken yaitu Ibu Imayah, Kedua yakni pegawai dari Nyata Fried Chicken, ketiga adalah pelanggan Nyata Fried Chicken.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari 2 (dua) sumber yakni data primer dan juga sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber asli atau yang pertama. Data ini tidaklah tersedia dalam bentuk terintegrasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari terlebih dahulu melalui narasumber atau dalam istilah lain disebut responden, yakni seseorang yang dijadikan objek dalam penelitian atau seseorang yang dijadikan sarana untuk memperoleh informasi maupun data.⁴ Data primer pada penelitian ini yakni hasil wawancara dengan pemilik dan pegawai dari Nyata Fried Chicken Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁵ Data sekunder pada penelitian ini yakni fatwa MUI No.12 Tahun 2009, dan kitab Terjemah Minhajul Muslim karya Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairy.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 211.

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 212.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan sebuah upaya yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam memecahkan problematika atau masalah penelitian. Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumen pribadi maupun resmi, gambar, rekaman, foto, dan percakapan secara nonformal semua merupakan sumber data kualitatif.⁶

Oleh karena itu sesuai kebutuhan peneliti, teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat juga dimaknai sebagai upaya yang dipergunakan untuk memperoleh sebuah data dengan bertanya langsung secara *face to face* dengan informan ataupun responden yang menjadi subjek dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pemilik dan pegawai dari Nyata Fried Chicken Kudus dengan perolehan data primer berupa catatan hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi atau Pengamatan adalah melihat dengan penuh perhatian. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai suatu cara dalam mengadakan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku kelompok maupun individu yang diteliti secara langsung.⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi Nyata Fried Chicken Kudus dengan melakukan pengamatan dari segi produksi maupun manajemen yang dilakukan, dengan perolehan data primer berupa catatan hasil observasi.

3. Dokumentasi

⁶ Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021) 68.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

Dokumentasi berasal dari bahasa latin yakni *docere*, yang artinya mengajar. Pengertian kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk sering dipakai oleh para ahli kedalam 2 (dua) pengertian. Pertama, dokumen berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai lawan kata dari kesaksian lisan, peninggalan-peninggalan terlukis, artefak, dan petilasan petilasan arkeologis. Pengertian kedua digunakan bagi surat resmi dan surat negara seperti surat perjanjian, hibah, undang-undang, konsesi, dan lain sebagainya. Dokumen atau dokumentasi pada pengertian lebih luas yakni setiap proses pembuktian yang berdasarkan pada jenis sumber apapun, apakah itu yang bersifat tulisan, gambaran, lisan, ataupun arkeologis.⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan melalui pencatatan hasil wawancara dan pengamatan, juga pengambilan foto proses produksi dan manajemen di lokasi Nyata Fried Chicken Kudus, dengan perolehan data berupa foto hasil dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk dapat memastikan data manakah yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan dokumentasi atau observasi. teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap peneliti benar.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data yang ada di lapangan yang nantinya dipergunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. kevalidan pengumpulan data juga

⁹ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana Volume XIII No.2, 2014, 148.

¹⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 214.

kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan data yang berkualitas.¹¹

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang utama, terfokus pada perkara yang pokok, mencari tema dan polanya.¹² Dengan kata lain, peneliti merangkum ulang data-data untuk memilih serta mengfokuskan pada bagian yang penting dan juga memberikan gambaran yang nyata mengenai penerapan konsep *syar'i* pada Nyata Fried Chicken Kudus.

3. Pemaparan Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, bagan, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitudengan tulisan yang bersifat naratif.¹³

4. Pembuatan Narasi

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya yaitu tindak-tanduk yang terjadi dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Oleh karenanya, narasi berupaya menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada para pembacanya sebagai suatu peristiwa yang telah terjadi sehingga pembaca bisa merasa berada pada keadaan tersebut.¹⁴

¹¹ Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian”, Tanggal Publikasi 12 Februari 2022, diakses pada Sabtu 28 Mei 2022 pukul 10.45 WIB. https://id.wikipedia.org/wiki/Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian.

¹² Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 216.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1 No.2 (2017), 216.

¹⁴ Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, “Narasi”, Tanggal Publikasi 15 April 2022, diakses pada Sabtu 28 Mei 2022 pada pukul 10.49 WIB, <https://id.wikipedia.org/wiki/Narasi>.